

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi Yang Berjudul**

**Nilai Verbal Dan Nilai Nonverbal Dalam Tradisi Molunggelo**

**OLEH**

**YUSNITA BINABARI**  
NIM 311 411 122

**Telah diperiksa dan disetujui**

**Pembimbing I,**



**Dr. Fatmah AR.Umar M.Pd**  
NIP 196001041988032002

**Pembimbing II,**



**Dr. Munkizul Umam Kau, M. Phil**  
NIP 197603292005011001

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,**



**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd.**  
NIP 196808061997021002

**LEMBAR PENGESAHAN**  
Skripsi yang Berjudul  
**Nilai Verbal Dan Nilai Nonverbal Dalam Tradisi Molungelo**

Oleh

**Yusnita Binabari**  
Nim 311 411 122

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari, Tanggal : Selasa, 18 Juli 2017

Waktu : 08.00-09.00 Wita

1. Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum. 1.....

2. Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum. 2.....

3. Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd 3.....

4. Dr. Munkizul U. Kau, M.Phil 4.....

Gorontalo, Juli 2017

**DEKAN**  
**FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA**

**Dr. Harto Mahis, M.Hum**  
NIP. 196610041993031013

## ABSTRAK

**Yusnita Binabari.** 2016. *Nilai Verbal dan Nilai Nonverbal dalam Pelaksanaan Molunggelo*. Skripsi, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Fatmah AR. Umar, M. Pd dan Pembimbing II Dr. Munkizul Umam Kau, M. Phil.

Molunggelo merupakan salah satu warisan budaya masyarakat Gorontalo yang sampai saat ini masih dilaksanakan secara turun temurun oleh suku Gorontalo. Molunggelo sebagai tradisi yang memiliki manfaat bagi masyarakat yang melaksanakannya terutama dalam pelaksanaan menidurkan anak bayi yang baru lahir. Tujuan dari pelaksanaan Molunggelo adalah untuk melestarikan budaya adat Gorontalo sebagai ciri khas daerah dan untuk menghormati para leluhur atau para orang tua zaman dahulu dalam membangun budaya adat Molunggelo. Adapun dalam pelaksanaan Molunggelo memiliki syair dan memiliki perangkat-perangkat atau atribut yang digunakan dalam pelaksanaannya, yang bisa dipelajari melalui nilai verbal dan nilai nonverbal. Oleh karena itu, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan nilai verbal dalam tradisi Molunggelo 2) mendeskripsikan nilai nonverbal dalam tradisi Molunggelo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu informan 1) Pemangku adat, 2) Bidan kampung (*Hulango*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul dianalisis dengan cara: a) mendeskripsikan teks dan benda budaya dalam tradisi Molunggelo, b) mendeskripsikan nilai verbal dan nilai nonverbal dalam tradisi Molunggelo, c) menyimpulkan hasil penelitian secara keseluruhan.

Dalam hasil penelitian wawancara dan dokumentasi ini dapat ditemukan beberapa syair atau lafalan doa-doa yang dituturkan oleh *Hulango* saat pelaksanaan Molunggelo seperti pada saat memandikan bayi tersebut kemudian pada saat bayi akan diayunkan ke *Lulunggela* atau buaian, dan terakhir pada saat *Hulango* menaburkan beras lima warna yang disebut dengan *Pale yilulo*. Adapun nilai dan pemaknaan verbal dan nonverbal yang ada dalam syair, dan (Perangkat atau atribut adat) dalam pelaksanaan Molunggelo, dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai apa saja yang terdapat dalam syair dan perangkat adat Molunggelo. Seperti pada seperangkat 1. *Hulante* 2. *Tohe tutu* 3. *Yilonta* 4. *Pale yilulo* 5. *Bulewe* 6. *Ala wahu tilihi* 6. *Polutube* 7. *Alupepege* 8. *Bu'awu ta'uliyo* 9. *Eluto*.

**Kata-kata Kunci :** nilai verbal, nilai nonverbal, Molunggelo

## Abstract

**Binabari, Yusnita.** 2016. *Verbal and Non-Verbal Values in Molunggelo Traditional Ceremony*. Undergraduate thesis. Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Letters and Culture, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Dr. Fatmah AR. Umar, M. Pd. Co-supervisor: Dr. Munkizul Umam Kau, M. Phil.

*Molunggelo* is one of the cultural heritage exclusive to Gorontalo people celebrated since a long time ago by the Gorontalo tribe. This lullaby tradition is beneficial for the society as the token of gratitude to the ancestors and as an effort to preserve the traditional culture of Gorontalo. Some verses and instruments throughout the ceremony embed both verbal and non-verbal values worth investigating. By that, this study aims at (1) describing verbal values in the tradition of Molunggelo; and (2) describing non-verbal values in the tradition of Molunggelo

The sources of the data of this descriptive qualitative research were from (1) customary stakeholders and (2) traditional midwives through an interview and documentation. Furthermore, the data were analyzed in several steps, such as (a) describing texts and cultural instruments of Molunggelo tradition, (b) describing both the verbal and non-verbal values of the ceremony, and (c) drawing up the conclusion.

The results report that the verses, recited during the bathing process, or when the baby sleeps on the swing (*Lulungela*), serve as prayers to the baby. The process is preceding well-known as *Pale Yilulo* or sprinkling some five-coloured rice has its purposes as well. This also applies to other instruments, such as 1. *Hulante*, 2. *Tohe tutu*, 3. *Yilonta*, 4. *Pale Yilulo*, 5. *Bulewe*, 6. *Ala Wahu Tilihi*, 7. *Polutube*, 8. *Alupepege*, 9. *Bu'awu Ta'uliyo*, 10. *Eluto*.

**Keywords:** verbal values, non-verbal values, *Molunggelo*

